

FAQs

1. Apa yang menjadi permasalahan didunia perkebunan khusus BGA sebagai latar belakang untuk membuat proposal?
 - Fokus dari BGA : Peningkatan Oil Content (Fruitset, Enzim dll), Peningkatan Produktivitas tanaman (serapan pupuk, mikroba, stimulant dll) dan Value Added Enrichment (limbah, energi, mekanisasi, digitalisasi dll.)
2. Apabila proposal tidak di dunia kelapa sawit apa boleh diajukan pada open Innovation BGA?
 - Boleh mengajukan di karenakan ada ruang lingkup Open Innovation yaitu Value Added Enrichment (dibidang non produktivitas kelapa sawit) seperti Limbah, Energi, Kosmetik, Digitalisasi, Kesehatan dll.)
3. Apa yang menjadi luaran dari acara Open Innovation BGA?
 - Luaran yang diharapkan Produk/Metode/System/model/prototipe yang dapat diimplementasikan di BGA. Publikasi dan lain-lain tidak menjadi fokus bagi BGA.
4. Apakah pada saat pengajuan proposal perlu sampai pada analisa feasibility study?
 - Betul analisa FS akan menjadi bagian dari aitem penilaian Proposal Open Innovation sehingga memperkuat proposal yang diajukan.
5. Apakah diperbolehkan jika riset yang dilakukan lintas Lembaga?
 - Diperbolehkan untuk lintas Lembaga untuk mendapatkan inovasi yang lebih berdampak signifikan dalam mencapai target proposal.

FAQs

6. Bagaimana kalo riset yang dilakukan multiyears sedangkan pada schedule hanya 6 bulan?
 - Format proposal mengakomodir Big Picture project sehingga bisa disampaikan roadmap dari riset/inovasi yang akan dijalankan.
7. Bagaimana ketentuan dari HAKI atau Paten dari Inovator yang mengirimkan proposal pada Open Innovation BGA?
 - HAKI dan Paten akan dibahas pada MoU pada saat tanda tangan kontrak pendanaan yang akan disampaikan oleh Tim Legal Perusahaan BGA
8. Apakah setelah lolos didanai kegiatan riset dapat dilakukan di Kebun/Lab di BGA?
 - Kunjungan ke kebun BGA diperbolehkan untuk pengambilan data dan pengujian dari riset yang dilakukan diakomodir oleh perusahaan,.
9. Apakah boleh meminta data – data di BGA untuk mempertajam proposal?
 - Boleh dan bisa dilist di dalam proposal yang diajukan apa saja yang menjadi keperluan data dari riset yang akan dilakukan.
10. Apakah boleh dana riset digunakan untuk untuk biaya pendidikan pelaksana riset?
 - Boleh digunakan untuk biaya Pendidikan dikarenakan tidak ada SPJ dari riset dilakukan yang besarnya hanya sebesar 20% dari pendanaan riset.